PERSEPSI GURU TERHADAP PENGELOLAAN KELAS YANG MENYENANGKAN

UNTUK PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

Shilfa Sukma Salsabila¹, Winda Sherly Utami²

^{1,2}PGPAUD FKIP Universitas Jambi

[1shilfasukmasalsabila@gmail.com](mailto:shilfasukmasalsabila@gmail.com), [2windasherly@unja.ac.id](mailto:windasherly@unja.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine teachers' perceptions of fun classroom management in early childhood learning at Al-Moestafa Kindergarten, Jambi City. Effective and fun classroom management plays an important role in supporting aspects of child development. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques were carried out through questionnaires distributed in the form of online questionnaires (Google Form). The results of the study showed that teachers had positive perceptions of fun classroom management. Children looked comfortable in following the learning process, the classroom atmosphere was relatively conducive, and social interactions between children went well. Learning media have been utilized optimally, and children's ability to work together in groups shows good results. In general, teachers have played an active role in creating a fun learning environment that is in accordance with the developmental needs of early childhood.

Keywords: Classroom management, Early childhood

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru terhadap pengelolaan kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran anak usia dini di TK Al-Moestafa Kota Jambi. Pengelolaan kelas yang efektif dan menyenangkan berperan penting dalam mendukung aspek perkembangan anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket yang disebarakan dalam bentuk kuesioner daring (Google Form). Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki persepsi positif terhadap pengelolaan kelas yang menyenangkan. Anak-anak terlihat nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran, suasana kelas tergolong kondusif, dan interaksi sosial antaranak berjalan dengan baik. Media pembelajaran telah dimanfaatkan secara optimal, dan kemampuan anak untuk bekerja sama

dalam kelompok menunjukkan hasil yang baik. Secara umum, guru telah berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

Kata Kunci: Pengelolaan kelas, Anak usia dini

A. Pendahuluan

Dunia pendidikan selalu berkaitan erat dengan upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Upaya ini terus dilakukan demi menciptakan generasi penerus bangsa yang tangguh dan mampu bersaing. Pendidikan memegang peran penting dalam kehidupan manusia karena mengajarkan cara memperoleh pengetahuan serta memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk bertahan hidup.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran secara aktif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya (Tohir, 2020). Pendidikan sangat penting diberikan karena dengan adanya pendidikan manusia bisa mengembangkan semua potensinya.

Salah satu pendidikan yang dapat memberikan bimbingan pengajaran serta latihan terprogram dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangannya yaitu dimulai dari

pendidikan anak usia dini (PAUD) dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh pada kepribadian anak (Utami et al., 2024).

Pendidikan anak usia dini merupakan masa keemasan bagi perkembangan manusia atau sering disebut *Golden Age*. Pada masa ini otak individu mengalami perkembangan paling cepat sepanjang kehidupannya. Hal ini berlangsung pada saat seseorang dalam kandungan hingga usia dini, yaitu usia 0-6 tahun. Periode ini merupakan periode pertumbuhan serta perkembangan otak paling cepat bagi seorang anak. Pendidikan usia dini memberikan pengaruh yang besar bagi berkembangnya karakter kepribadian seseorang (Wasis, 2022).

Pembelajaran pada anak usia dini adalah pembelajaran yang berpusat pada anak, sesuai usia anak melalui perkembangan program kurikulum berupa serangkaian perencanaan yang berisikan berbagai pengalaman belajar berdasarkan

permainan tertentu yang disiapkan oleh pendidik dengan mempersiapkan konten (materi) dan proses pembelajarannya. Jelas bahwa tahap awal kehidupan seorang anak adalah yang paling penting dan mendasar bagi perkembangan anak (Ningrum & Wardhani, 2022).

Dalam dunia pendidikan, guru memiliki peran yang sangat krusial dalam pelaksanaan pembelajaran. Seorang guru yang kompeten tidak hanya dituntut untuk menguasai materi ajar, tetapi juga harus cakap dalam mengelola kelas secara efektif (MTaran et al, 2023). Selain itu, guru perlu terus mengembangkan kemampuannya dalam manajemen kelas agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Melalui pengelolaan kelas yang baik, guru tidak hanya memahami materi yang harus disampaikan, tetapi juga mengetahui cara terbaik untuk menyampaikannya.

Melalui pengelolaan kelas yang baik, guru tidak hanya mengetahui cara menyampaikan materi, tetapi juga memahami bagaimana menciptakan lingkungan kelas yang mendukung, yang berfungsi sebagai ruang belajar sekaligus tempat bermain bagi anak (Bunga et al., 2019). Dalam konteks pendidikan

anak usia dini, pembelajaran didasarkan pada konsep belajar sambil bermain. Dunia bermain menjadi lingkungan belajar yang esensial bagi tumbuh kembang anak.

Penataan lingkungan pembelajaran mencakup aspek fisik yang terlihat nyata, baik di dalam maupun di luar ruangan, meliputi desain ruang, ukuran, dekorasi, pemilihan bahan dan warna, jumlah serta jenis alat permainan yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Fasilitas dan lingkungan belajar yang dirancang dengan baik tidak hanya bertujuan untuk mendukung pencapaian akademik, tetapi juga mendorong minat dan kesenangan anak dalam mengikuti kegiatan belajar (Karakaro et al., 2024).

Menurut Novitasari (2022) pengelolaan kelas merupakan salah satu peran penting guru, khususnya dalam pendidikan anak usia dini, karena dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan serta perilaku anak. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana kelas yang dinamis, kondusif, dan sesuai dengan kemampuan serta karakteristik anak. Anak akan belajar dengan caranya

sendiri, dan di sinilah pentingnya peran guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Salah satu contoh pengelolaan kelas yang menarik dapat ditemukan di TK Al-Moestafa Kota Jambi. Suasana belajar di lembaga tersebut dinilai nyaman dan kondusif bagi anak-anak. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai persepsi guru terhadap pengelolaan kelas yang menyenangkan sebagai bagian penting dalam pembelajaran anak usia dini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam persepsi guru terhadap pengelolaan kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran anak usia dini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket atau kuesioner yang diisi secara daring menggunakan Google Form. Sasaran dalam penelitian ini ialah para guru di TK Al-Moestafa Kota Jambi yang berjumlah 5 orang guru.

Instrumen penelitian disusun dalam bentuk pertanyaan yang berfokus pada partisipasi serta keterlibatan guru, sekaligus mengukur sejauh mana pemahaman mereka terkait penerapan pengelolaan kelas yang menyenangkan. Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap utama, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data (Sugiyono, 2015).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan beberapa indikator utama sebagai acuan dalam pengukuran, antara lain: kenyamanan dalam proses pembelajaran (Hasibuan et al., 2022), terciptanya suasana belajar yang kondusif (Fatmawati, 2018), kondisi kelas yang menyenangkan (Sutanti, 2016), pemanfaatan media pembelajaran visual dan audiovisual (Astami et al., 2019), serta keaktifan dan kemampuan anak dalam bekerja sama (Amelia & Aisyah, 2021).

No	Indikator	Deskripsi Indikator	Penilaian
1	Kenyamanan dalam pembelajaran	Apakah anak sudah merasa nyaman dan aman dalam pembelajaran di kelas	Baik
2	Pembelajaran yang kondusif	Anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan kondusif di dalam kelas	Baik
3	Kelas yang menyenangkan	Anak dapat merasakan perasaan yang menyenangkan saat berada di dalam kelas dengan guru dan teman - temannya	Baik
4	Media pembelajaran visual dan audio visual	Apakah Media Pembelajaran berbentuk visual dan audio visual dapat diberikan kepada anak saat pembelajaran di dalam kelas agar pembelajaran menjadi bervariasi	Baik
5	Aktif dan berkerja sama dalam pembelajaran	Apakah anak-anak aktif dan dapat berkerja sama dalam pembelajaran di kelas	Baik

Gambar 1. Tabel Pertanyaan & Hasil Angket

Guru	Bagaimana cara ibu sebagai guru dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan bagi anak? Jawaban Anda	Budaya seperti apa yang dapat mendukung lingkungan pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan bagi anak?	Apa saja yang dilakukan guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik minat anak untuk mengikuti pembelajaran di TK?
1	merancang pembelajaran yang menarik dengan menggunakan Media yang menarik untuk anak, pembelajaran juga bukan hanya didalam kelas tetapi sekali kali di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan disekitar sekolah.	Disiplin Positif dan menghindari pemberian hukuman negatif, serta memberikan reward penghargaan setiap usaha yang dilakukan anak.	Rajin mengikuti seminar workshop Online dan Offline, memanfaatkan komunitas belajar (KKG) membuat APE dari bahan yang tersedia dilingkungan sekitar
2	Menyiapkan Alat peraga yg menarik	Yang bersifat menarik seperti nyanyian tariian musik	Membuat alat peraga yg menarik, melakukan permainan yg bersifat edukasi dan menyenangkan
3	Membuat anak bahagia terlebih dahulu agar anak memiliki pengalaman pertama yang menyenangkan.	Menciptakan budaya saling menyayangi dan menghormati satu sama lain	Tentunya dengan menyajikan cara penyampaian dan media yang menarik
4	Menciptakan lingkungan yg kondusif, menciptakan yg menyenangkan	Budaya saling menghargai menyayangi	Menciptakan pembelajaran yg menyenangkan sesuai bakat dan minat anak

Gambar 2. Tabel Pertanyaan & Hasil Angket

Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner, dapat dianalisis bahwa guru memiliki persepsi positif mengenai pengelolaan kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran anak usia dini, Adapun uraiannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kenyamaan dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh guru di TK B Al-Moestafa Kota Jambi kenyamanan anak dalam pembelajaran sudah

baik. Dibuktikan anak-anak dapat mengikuti mengikuti pembelajaran serta kegiatan bermain dari awal sekolah hingga pulang sekolah dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasibuan et al., (2022) bahwa kenyamanan belajar merupakan hal yang utama dalam proses pembelajaran.

Kenyamanan dan kemampuan anak untuk fokus dalam pelajaran berpengaruh pada pembelajaran yang diberikan guru untuk anak. Maka dari itu, dapat diartikan bahwa prestasi belajar akan dipengaruhi oleh manajemen kelas yang efisien (Inggriya et al., 2024) Sarana prasarana pendidikan merupakan instrumen penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Oleh karenanya pengelolaan yang baik untuk dapat memberikan kenyamanan dalam proses belajar mengajar perlu dilakukan (Fathurrahman dan Dewi, 2019).

Dengan adanya kenyamanan belajar anak akan membentuk lingkungan belajar yang efektif dan efisien, bahkan dengan suasana yang nyaman dan senang otak anak akan mudah dalam menyerap materi pembelajaran.

b. Terciptanya Suasana Belajar yang Kondusif

Berdasarkan pendapat guru pembelajaran yang kondusif bagi anak sudah baik karena dapat dilihat dari anak-anak mulai disiplin dan mengikuti pembelajaran yang diberikan guru. Menurut Lestari et al., (2024) suasana kondusif yaitu suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif, dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya.

c. Kondisi Kelas yang Menyenangkan

Kelas yang menyenangkan untuk pembelajaran anak usia dini dilihat dari pendapat guru yang menyatakan anak merasakan dengan baik perasaan yang menyenangkan saat berada di dalam kelas dengan guru dan teman – temannya. Menurut pendapat Syofiani et al., (2018) pembelajaran menyenangkan dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dengan berbagai

metode yang diterapkan, sehingga saat pembelajaran berlangsung siswa tidak merasa bosan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menyenangkan adalah suatu proses pembelajaran yang berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat siswa untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai maksimal.

d. Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual dan Audio Visual

Media pembelajaran berperan menjadi perantara yang digunakan guru dalam menyampaikan pesan berupa materi kepada anak (Amanda et al, 2024). Media pembelajaran visual dan audio visual diberikan kepada anak-anak berdasarkan pendapat guru sudah baik. Menurut (Dewi, 2017) media visual yaitu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi melalui penglihatan yang berbentuk

simbol-simbol visual. Media audio visual adalah media yang dapat menyampaikan pesan melalui suara, gambar, dan tulisan.

e. Keaktifan dan Kemampuan Anak dalam Bekerjasama

Dalam pembelajaran di kelas guru memberikan pendapat bahwa hal tersebut sudah baik karena anak sudah memahami konsep menyelesaikan tugas secara berkelompok dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat (Amelia dan Aisyah, 2021) perlu diingat bahwa anak pada umumnya selalu bergerak aktif, mempunyai rasa ingin tahu yang kuat, senang bereksperimen dan menguji, mampu mengekspresikan diri secara kreatif, mempunyai imajinasi, dapat berkerjasama dan senang berbicara.

Dari hasil wawancara yang diperoleh dapat diperhatikan bahwa para guru di TK Al- Moestafa Kota Jambi sangat berperan dan aktif dalam kegiatan belajar untuk mendukung perkembangan anak. Dari segi kesiapan guru mengelola dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sudah melakukan dan

mengusahakan yang terbaik untuk pembelajaran anak usia dini.

E. Kesimpulan

Pengelolaan kelas yang menyenangkan untuk pembelajaran anak usia dini sudah dilakukan dengan baik melalui tercapainya kenyamanan dalam proses pembelajaran, terbentuknya suasana kelas yang kondusif, terwujudnya suasana kelas yang menyenangkan, pemanfaatan media pembelajaran, baik visual maupun audiovisual dan keaktifan serta kemampuan anak dalam bekerja sama dalam kelompok juga menunjukkan perkembangan yang positif, dengan anak mampu memahami konsep kerja kelompok dan menunjukkan sikap kolaboratif. Para guru juga memiliki caranya masing-masing dalam membuat suasana kelas yang menyenangkan, kondusif dan nyaman agar peserta didik dapat menjalankan proses belajar dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Amanda, Y. N. A., Indryani, I., & Utami, W. S. (2024). Penggunaan Media Ritatoon untuk Meningkatkan

- Pengetahuan Seksual Anak Usia Dini. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(3), 855-866.
- Amelia, N., & Aisyah, N. (2021). Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dan penerapannya pada anak usia dini di TK IT Al-Farabi. *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181-199.
- Bunga, B. N., Korten, M. L., & Korten, A. N. (2019). Pengelolaan lingkungan kelas sebagai sarana bermain sambil belajar bagi anak TK. *Journal of Health and Behavioral Science*, 1(4), 262-274.
- Fathurrahman, F., & Dewi, R. O. P. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa Di Sdn Puter 1 Kembangbahu Lamongan. *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 178-187.
- Fatmawati. (2018). Hubungan Kompetensi Guru PAUD Dengan Manajemen Kelas Di TK Kelurahan Sokanegara Purwokerto.
- Hasibuan, I. S., Anggraini, S., Hasibuan, Q., & Hasibuan, I. W. (2022). Implementasi Desain Ruang Kelas Dalam Meningkatkan Kenyamanan Belajar Anak Di Ra Al-Ihsan. *PEMA*, 2(3), 200-207.
- Hasibuan, I. S., Anggraini, S., Hasibuan, Q., & Hasibuan, I. W. (2022). Implementasi Desain Ruang Kelas Dalam Meningkatkan Kenyamanan Belajar Anak Di Ra Al-Ihsan. *PEMA*, 2(3), 200-207.
- Inggritiya, S. E., Mauladhani, A. E., Safitri, I. A., & Bektiarso, S. (2024). Analisis Pengaruh Penerapan Manajemen Kelas terhadap Kenyamanan Siswa dan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan* | E-ISSN: 3062-7788, 1(3), 84-89.
- Karokaro, A. S. (2024). Persepsi guru terhadap penataan ruang kelas (indoor) untuk pembelajaran anak usia dini. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 237-244.
- Lestari, P. D., Tohir, A., Pamungkas, A., & Sulistianah, S. (2024). Kompetensi Guru Paud Dalam Mengelola Kelas Yang

- Menyenangkan Di Tk Al Rizkika Natar. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 6(1), 12-18.
- Miles, M.B. dan A.M. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang MetodeMetode Baru*. Jakarta: UI Press.
- MTaran, E., Sum, T. A., & Edfra, A. V. (2023). Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran di PAUD. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 68-76.
- Ningrum, R. S., & Wardhani, J. D. (2022). Persepsi Guru terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5702-5713.
- Novitasari, N. (2022). Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Anak Kelompok B TK PGRI RA Kartini Lajulor Singgahan Tuban Tahun Pelajaran 2021/2022. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 229-253.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sutanti. 2016. "Gambaran Pengelolaan Kelas Oleh Guru Paud Se-Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru". *EDUCHILD*. 05(02) 141-145
- Syofiani, S., Zaim, M., Ramadhan, S., & Agustina, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbahasa Siswa Melalui Pemanfaatan Media Teka-Teki Silang: Menciptakan Kelas Yang Menyenangkan. *Ta'dib*, 21(2), 87-98.
- Tohir, A. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 27 Tegineneng. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 48-53.
- Utami, W. S., & Indryani, I. (2024). Pengaruh Kegiatan Fun Cooking Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun di RA Darussalam kecamatan Pelepat Ilir. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 9(1), 9-17.
- Wasis, S. (2022). Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar

Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(2), 36-41.

Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96.